

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV SD di Kelurahan Palmerah, Jakarta Barat.

B. Tempat, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Kelurahan Palmerah Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di wilayah tersebut.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2014–2015. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih lima bulan dari bulan Januari 2015 hingga bulan Mei 2015.

C. Metode dan Desain

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok yang pertama adalah kelompok yang diajarkan menggunakan media audiovisual sebagai kelas eksperimen.

Kelompok yang kedua adalah kelompok yang diajarkan tanpa menggunakan media dengan pembelajaran biasa atau konvensional sebagai kelas kontrol.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Control Design* yang merupakan bentuk desain *true experimental*.¹ Dari desain penelitian ini dibutuhkan dua kelas dari siswa kelas IV yang ada di Sekolah Dasar. Satu kelas menjadi kelas eksperimen dan kelas lain menjadi kelas kontrol. Kedua kelas berdistribusi normal dan homogen.

Kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai kemampuan yang sama, karena diajar oleh guru yang sama sehingga baik teknik dan pendekatan yang dilakukan sama. Materi yang diberikan selama penelitian juga sama. Perbedaannya hanya pada kelas eksperimen diberikan *treatment* atau perlakuan yaitu media audiovisual sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dan hanya pembelajaran biasa atau konvensional. Desain tersebut jika digambarkan adalah sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 75.

Tabel 3.1***Desain posttest only control design²***

Kelompok	Treatment	Posttest
(R) KE	X	Q ₂
(R) KK	-	Q ₄

Keterangan

R	: Randomisasi
KE	: Kelompok eksperimen
KK	: Kelompok kontrol
X	: Perlakuan pada kelas eksperimen
-	: Perlakuan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional
(Q ₂ :Q ₄)	: Keadaan siswa setelah perlakuan/ pengaruh adanya perlakuan

Dari tabel *desain posttest only group control* di atas, terdapat *treatment* atau perlakuan dalam kelas eksperimen. Perlakuan inilah yang membedakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di bawah ini adalah tabel perbedaan antara perencanaan kegiatan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

² *Ibid.*, h. 76.

Tabel 3. 2

Perencanaan Kegiatan yang Digunakan di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke	Metode dan Media	Deskripsi Kegiatan
1	• Kontekstual • Video 1: Tsunami Aceh 2004	– Siswa menyimak penjelasan guru tentang karangan eksposisi. – Siswa masuk dalam diskusi kelompok. – Siswa menonton video 1. – Siswa membuat karangan eksposisi secara berkelompok yang terdapat ide gagasan, pikiran, perasaan yang sesuai dengan video yang sudah ditampilkan. – Guru memberikan penguatan seputar ide gagasan, pikiran, perasaan dalam karangan eksposisi.
2	• Kontekstual • Video 2 : Cara menggosok gigi yang benar	– Siswa menyimak penjelasan guru tentang karangan eksposisi – Guru dan siswa saling bertanya jawab mengenai karangan eksposisi. – Siswa menonton video 2. – Siswa membuat karangan eksposisi yang terdapat ide gagasan, pikiran, perasaan serta fakta dan data yang sesuai dengan video yang sudah ditampilkan. – Siswa diberikan penguatan seputar ide/pikiran/gagasan, fakta dan data dalam karangan eksposisi.

Pertemuan ke	Metode dan Media	Deskripsi Kegiatan
3	• Kontekstual • Video 3: proses ledakan Gunung Krakatau dan Gunung Galunggung	– Siswa menyimak penjelasan guru tentang karangan eksposisi – Siswa masuk kedalam diskusi kelompok. – Siswa menonton video 3 – Siswa membuat karangan eksposisi secara berkelompok yang terdapat ide gagasan, pikiran, perasaan, fakta dan data, serta struktur kalimat tersusun secara efektif sesuai dengan video yang sudah ditampilkan. – Guru memberikan penguatan seputar ide gagasan, pikiran, perasaan, fakta dan data, serta struktur kalimat yang tersusun secara efektif dalam karangan eksposisi.
4	• Kontekstual • Video 4: Cara memasak indomie. (video yang dibuat oleh peneliti sendiri)	– Siswa menyimak penjelasan guru tentang karangan eksposisi. – Guru dan siswa saling bertanya jawab mengenai karangan eksposisi. – Siswa menonton video 4. – Siswa membuat karangan eksposisi yang terdapat ide gagasan, pikiran, perasaan, fakta dan data, struktur kalimat tersusun secara efektif dan menggunakan huruf kapital yang tepat dan benar sesuai dengan video yang sudah ditampilkan. – Guru memberikan penguatan seputar ide gagasan, pikiran,

Pertemuan ke	Metode dan Media	Deskripsi Kegiatan
		perasaan, fakta dan data, struktur kalimat yang tersusun secara efektif, dan huruf kapital yang baik dan benar dalam karangan eksposisi.
5	• Kontekstual • Video 5 : Cara membuat bubur kertas	– Siswa menyimak penjelasan guru tentang karangan eksposisi – Siswa masuk kedalam diskusi kelompok. – Siswa menonton video 5. – Siswa membuat karangan eksposisi secara berkelompok yang terdapat ide gagasan, pikiran, perasaan, fakta dan data, struktur kalimat tersusun secara efektif dan menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dan benar sesuai dengan video yang sudah ditampilkan. – Guru memberikan penguatan seputar ide gagasan, pikiran, perasaan, fakta dan data, struktur kalimat yang tersusun secara efektif, huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar dalam karangan eksposisi.
6	• Kontekstual • Video 6 : Kebudayaan makam Toraja	– Siswa menyimak penjelasan guru tentang karangan eksposisi. – Siswa menonton video 6. – Siswa membuat karangan eksposisi yang terdapat ide gagasan, pikiran, perasaan, fakta dan data, struktur

Pertemuan ke	Metode dan Media	Deskripsi Kegiatan
		kalimat tersusun secara efektif dan menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dan benar sesuai dengan video yang sudah ditampilkan. – Salah satu siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas. – Siswa diberikan penguatan seputar ide gagasan, pikiran, perasaan, fakta dan data, struktur kalimat yang tersusun secara efektif, huruf kapital dan tanda baca yang tepat dan benar dalam karangan eksposisi agar dapat dipahami oleh orang lain.
7	• Kontekstual • Video 7 : Kerusakan lingkungan dan lapisan ozon	– Siswa menonton video 7. – Siswa membuat karangan eksposisi yang terdapat ide gagasan, pikiran, perasaan, fakta dan data, struktur kalimat tersusun secara efektif dan menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dan benar sesuai dengan video yang sudah ditampilkan. – Salah satu siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas. – Hasil karangan siswa dievaluasi dan diberikan penguatan oleh guru seputar unsur-unsur karangan eksposisi.
8	• Kontekstual • Video 8:	– Siswa menonton video 8. – Siswa membuat karangan

Pertemuan ke	Metode dan Media	Deskripsi Kegiatan
	Kekayaan laut Bunaken	eksposisi yang terdapat ide gagasan, pikiran, perasaan, fakta dan data, struktur kalimat tersusun secara efektif dan menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dan benar sesuai dengan video yang sudah ditampilkan. – Salah satu siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas – Hasil karangan siswa dievaluasi dan diberikan penguatan oleh guru seputar unsur-unsur karangan eksposisi.
9	• Kontekstual • Video 9: Energi alternatif	– Siswa menonton video 9. – Siswa membuat karangan eksposisi yang terdapat ide gagasan, pikiran, perasaan, fakta dan data, struktur kalimat tersusun secara efektif dan menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dan benar sesuai dengan video yang sudah ditampilkan. – Salah satu siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas – Hasil karangan siswa dievaluasi dan diberikan penguatan oleh guru seputar unsur-unsur karangan eksposisi.
10	• Kontekstual • Video 10: Macam-	– Siswa menonton video 10. – Siswa membuat karangan eksposisi yang terdapat ide

Pertemuan ke	Metode dan Media	Deskripsi Kegiatan
	macam sumber daya alam	gagasan, pikiran, perasaan, fakta dan data, struktur kalimat tersusun secara efektif dan menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat dan benar sesuai dengan video yang sudah ditampilkan. – Salah satu siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas – Hasil karangan siswa dievaluasi dan diberikan penguatan oleh guru seputar unsur-unsur karangan eksposisi.

Selanjutnya perencanaan kegiatan yang ada di kelas kontrol yang tidak menggunakan media audiovisual. Di bawah ini adalah tabel perencanaan kegiatan di kelas kontrol.

Tabel 3.3

Perencanaan Kegiatan yang Digunakan di Kelas Kontrol

Pertemuan ke	Metode	Deskripsi Kegiatan
1	• Diskusi Kelompok • Media gambar	– Siswa menyimak penjelasan guru tentang karangan eksposisi. – Guru dan siswa saling bertanya jawab mengenai karangan eksposisi. – Siswa masuk kedalam diskusi kelompok. – Siswa membuat karangan eksposisi secara berkelompok yang terdapat

Pertemuan ke	Metode	Deskripsi Kegiatan
		ide gagasan, pikiran, dan perasaan. – Siswa diberikan penguatan seputar ide/pikiran/gagasan dalam karangan eksposisi.
2	• Media gambar	– Siswa Siswa menyimak penjelasan guru tentang karangan eksposisi dan mengulang kembali apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. – Siswa membuat karangan eksposisi bebas yang terdapat ide/pikiran/gagasan, fakta dan data. – Siswa diberikan penguatan seputar ide/pikiran/gagasan, fakta dan data dalam karangan eksposisi.
3	• Diskusi Kelompok • Media gambar	– Siswa Siswa menyimak penjelasan guru tentang karangan eksposisi dan mengulang kembali apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. – Siswa masuk kedalam diskusi kelompok. – Siswa membuat karangan eksposisi bebas secara berkelompok yang terdapat ide/pikiran/gagasan, fakta dan data, struktur kalimat. – Siswa diberikan penguatan seputar ide/pikiran/gagasan, fakta dan data, struktur kalimat dalam karangan eksposisi.
4	• Media gambar	– Siswa Siswa menyimak penjelasan guru tentang karangan eksposisi dan mengulang kembali apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. – Siswa membuat karangan eksposisi yang terdapat ide/pikiran/gagasan,

Pertemuan ke	Metode	Deskripsi Kegiatan
		fakta dan data, struktur kalimat, kosakata yang benar. – Siswa diberikan penguatan seputar ide/pikiran/gagasan, fakta dan data, struktur kalimat, kosakata yang benar dalam karangan eksposisi.
5	• Diskusi Kelompok • Media gambar	– Siswa Siswa menyimak penjelasan guru tentang karangan eksposisi dan mengulang kembali apa yang telah dipelajari pada peretemuan sebelumnya. – Siswa masuk kedalam diskusi kelompok. – Siswa membuat karangan eksposisi bebas secara berkelompok yang terdapat ide/pikiran/gagasan, fakta dan data, struktur kalimat, kosakata yang benar, ejaan dan tanda baca yang benar. – Siswa diberikan penguatan seputar ide/pikiran/gagasan, fakta dan data, struktur kalimat, kosakata yang benar, ejaan dan tanda baca yang benar dalam karangan eksposisi.
6	• Media gambar	– Guru mengingatkan kembali akan unsur-unsur pada karangan eksposisi. – Siswa diberikan latihan kepada siswa untuk membuat karangan eksposisi dengan tema bebas dan dengan memperhatikan unsur-unsur apasaja yang telah dipelajari pada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya – Beberapa siswa membacakan hasil karangan eksposisinya di depan kelas. – Hasil karangan siswa dievaluasi

Pertemuan ke	Metode	Deskripsi Kegiatan
		seputar ide/pikiran/gagasan, fakta dan data, struktur kalimat, kosakata yang benar, ejaan dan tanda baca yang benar.
7	Media gambar	- Dari hasil evaluasi pertemuan sebelumnya, siswa diberikan penguatan seputar unsur-unsur karangan eksposisi yang masih belum dikuasai siswa. - Siswa membuat karangan eksposisi dengan tema bebas dan dengan memperhatikan unsur-unsur apasaja yang telah dipelajari pada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya - Beberapa siswa membacakan hasil karangan eksposisinya di depan kelas. - Beberapa hasil karangan siswa dievaluasi dan siswa diberikan penguatan lagi agar pertemuan selanjutnya hasil karangan siswa semakin baik dan benar dengan memperhatikan unsur-unsur karangan eksposisi.
8	- Diskusi Kelompok - Media gambar	- Siswa masuk kedalam diskusi kelompok. - Siswa mendiskusikan apasaja yang harus diperhatikan dalam menulis eksposisi. - Siswa membuat karangan eksposisi secara berkelompok dengan tema bebas dan dengan memperhatikan unsur-unsur apasaja yang telah dipelajari pada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya - Beberapa siswa membacakan hasil karangan eksposisinya di depan

Pertemuan ke	Metode	Deskripsi Kegiatan
		kelas.
9	Media gambar	– Guru memberikan penguatan seputar unsur-unsur dalam menulis eksposisi. – Siswa membuat karangan eksposisi dengan tema energi alternatif. – Siswa mengumpulkan karangan eksposisinya. – Beberapa hasil karangan eksposisi siswa dievaluasi.
10	Media gambar	– Siswa diberikan penguatan seputar unsur-unsur dalam menulis eksposisi. – Siswa membuat karangan eksposisi dengan tema sumber daya alam. – Siswa mengumpulkan karangan eksposisinya. – Beberapa hasil karangan eksposisi siswa dievaluasi.

Perlakuan inilah yang digunakan sebagai pembandingan dalam menulis eksposisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diperoleh hasil antara kedua kelas tersebut kemudian dimasukkan ke dalam perhitungan statistik agar dapat diketahui apakah perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Kelurahan Palmerah Jakarta Barat tahun ajaran 2014-2015 yaitu SDN 15 Palmerah Pagi SDN 17 Palmerah Pagi, SDN 19 Palmerah Pagi, SDN 20 Palmerah Pagi, SDN 21 Palmerah Pagi, SDN 22 Palmerah Pagi, SDN 23 Palmerah Pagi, SDN 24 Palmerah Pagi. Populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas IV di sekolah dasar negeri di Kelurahan Palmerah Jakarta Barat.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik yang diambil dalam menentukan sampel adalah teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah pengambilan contoh atau *sample* secara acak.⁵ Adapun cara penentuan sampel sebagai berikut, dipilih populasi penelitian yaitu Kelurahan Palmerah. Selanjutnya dipilih secara acak sekolah dasar yang mempunyai kelas IV pararel di Kelurahan

³ *Ibid.*, h. 80.

⁴ *Ibid.*, h. 82.

⁵ J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survey & Eksperimen* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 266.

Palmerah dan terpilihlah beberapa sekolah dasar yang ada di Kelurahan Palmerah. Ada delapan sekolah dasar yang memiliki kelas IV pararel yang terdapat di Kelurahan Palmerah yaitu SDN Palmerah 15 Pagi, SDN Palmerah 17 Pagi, SDN Palmerah 19 Pagi, SDN Palmerah 20 Pagi, SDN Palmerah 21 Pagi, SDN Palmerah 22 Pagi, SDN Palmerah 23 Pagi, SDN Palmerah 24 Pagi.

Secara acak terpilih SDN Palmerah 17 Pagi Jakarta Barat sebagai sampel penelitian. Setelah itu dilakukan pengundian lagi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terpilihlah kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

3. Karakteristik kelas subyek penelitian.

Setelah dilakukan pengundian maka sudah didapatkan sampel kelas penelitian yaitu kelas IV A dan IV B. Kedua kelas mempunyai karakteristik yang berbeda yaitu dari sisi jumlah siswa. Kelas IV A yang merupakan kelas eksperimen mempunyai jumlah sebanyak 38 siswa dan kelas IV B yang merupakan kelas kontrol mempunyai jumlah 39 siswa. Dari sisi prestasi akademik (data skor kelas IV A dan IV ada pada lampiran 1) kelas IV B yang merupakan kelas kontrol lebih unggul daripada kelas IV A atau kelas eksperimen. Selanjutnya dari sisi afektif, siswa-siswi dikelas eksperimen atau kelas IV A jauh lebih aktif dan cenderung susah diatur serta lebih rebut dibandingkan dengan kelas IV B atau kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah teknik tes esai untuk menguji keterampilan menulis eksposisi.

1. Definisi Konseptual Variabel

Keterampilan menulis eksposisi adalah kepandaian siswa dalam menuangkan ide gagasan, pikiran, dan perasaan yang berisikan informasi fakta dan data dengan menggunakan struktur bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca.

2. Definisi Operasional Variabel

Keterampilan menulis eksposisi adalah skor yang diperoleh siswa setelah menulis karangan eksposisi yang menggambarkan kepandaian siswa dalam menuangkan ide gagasan, pikiran, dan perasaan yang berisikan informasi fakta dan data dengan menggunakan struktur bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca.

⁶ *Ibid.*, h. 137.

3. Kisi-kisi Instrumen

Dari definisi operasional di atas, maka kisi-kisi instrumen menulis eksposisi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi–Kisi Instrumen Penilaian Menulis Eksposisi

Dimensi yang dinilai	Indikator	Bobot (%)	Skor maximal
Ide gagasan, pikiran, dan perasaan	Kesanggupan menulis ide gagasan, pikiran, dan perasaan yang berisikan fakta dan data sesuai dengan video	40 %	40
	Kesanggupan menulis ide gagasan, pikiran, dan perasaan dengan struktur kalimat yang tersusun secara efektif	30 %	30
	Kesanggupan menulis ide gagasan, pikiran, dan perasaan dengan perbendaharaan kata sesuai dengan video	15 %	15
	Kesanggupan menulis ide gagasan, pikiran, dan perasaan dengan penggunaan ejaan benar	15 %	15
Jumlah skor		100 %	100

Selanjutnya untuk dapat menentukan skor yang diperoleh siswa dalam setiap aspek penilaian keterampilan menulis eksposisi, diperlukan kriteria sebagai acuannya. Rubrik penilaian keterampilan menulis eksposisi dan instrumen tes esay terdapat pada lampiran I.

4. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Arikunto jika data yang dihasilkan oleh instrumen benar dan valid, sesuai kenyataan, maka instrumen yang digunakan tersebut juga valid.⁷ Uji validitas yang dilakukan pada pengujian validitas instrumen dapat menggunakan pendapat dari para ahli (*expert judgment*). Dalam hal ini, setelah aspek-aspek yang diukur dalam menulis eksposisi dibuat berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli.

Para ahli yang diminta pendapatnya ialah dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II serta dosen Bahasa Indonesia lainnya. Para ahli menilai instrumen yang telah disusun dan memutuskan apakah instrumen dapat digunakan tanpa diperbaiki, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara menguji kesesuaian antara jenis persyaratan dengan nomor butir melalui lembar justifikasi yang nantinya ditanda tangani oleh masing-masing para ahli.

Pada penelitian ini terdapat tiga ahli yaitu dosen pembimbing I, dosen pembimbing II, dan dosen Bahasa Indonesia lainnya. Dari

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 73.

ketiga ahli tersebut instrumen yang dibuat peneliti dinyatakan valid tetapi ada perbaikan dan saran yaitu penskoran yang awalnya berupa rentang skor diubah menjadi skala 4321. Hal tersebut diubah karena rentang skor membuat peneliti memberi skor dengan kurang objektif, oleh karena itu peneliti mengikuti saran para ahli dan kemudian instrument yang peneliti buat dinyatakan valid oleh ketiga ahli.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan keajegan (konsistensi) hasil pengukuran. Hal itu berarti bahwa konsistensi skor yang dicapai oleh suatu kelompok bila di tes kembali dengan tes yang sama. Melalui perhitungan tingkat reliabilitas akan diperoleh suatu instrumen yang baik dan dapat dipercaya.

Untuk mengukur reliabilitas instrumen menulis eksposisi, peneliti menggunakan pendapat para ahli (*expert judgment*) yaitu dengan adanya beberapa ahli yang menilai instrumen tes keterampilan menulis eksposisi yang terdapat dalam lembar justifikasi. Dengan adanya beberapa ahli yang menilai membuat instrumen tes bersifat reliabel atau dapat dipercaya. Instrumen yang dibuat diperiksa oleh para ahli dan diberikan saran perbaikan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk proses data agar data mempunyai makna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini dan menguji hipotesis. Teknik analisa data penelitian dilakukan dengan cara analisis inferensial. Analisis inferensial dibagi menjadi dua yaitu (1) uji persyaratan analisis dan (2) analisis data. Statistik deskriptif dilakukan dengan mengolah data awal untuk mencari rata-rata, median, modus, simpangan baku, nilai maksimum dan minimum. Statistik inferensial dilakukan untuk persyaratan analisis yakni dengan proses pengujian normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji Lilliefors dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Metode Lilliefors menggunakan data dasar yang belum diolah dalam tabel distribusi frekuensi. Data ditransformasikan dalam nilai Z untuk dapat dihitung luasan kurva normal sebagai probabilitas kumulatif normal. Probabilitas tersebut dicari bedanya dengan probabilitas kumulatif empiris. Beda terbesar dibanding dengan tabel Lilliefors

No.	x_i	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	F(X)	S(X)	[F(X) – S(X)]
1.					
2.					
3.					

Keterangan:

X_i : Angka pada data

Z : Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F (X) : Probabilitas kumulatif normal

S (X) : Probabilitas kumulatif empiris

Signifikansi

Signifikansi uji, nilai $| F(X) - S(X) |$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Lilliefors.

- Jika nilai $| F(X) - S(X) |$ terbesar < nilai tabel Lilliefors, maka H_0 diterima : H_a ditolak.
- Jika nilai $| F(X) - S(X) |$ terbesar > nilai tabel Lilliefors, maka H_0 ditolak : H_a diterima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama atau tidak. Uji

homogenitas menggunakan uji Fisher, yaitu dengan membandingkan dua varian dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

Kriteria pengujian:

- Jika $F_{hit} < F_{tab}$, maka H_0 diterima : H_a ditolak
- Jika $F_{hit} > F_{tab}$, maka H_0 ditolak : H_a diterima

$$F_{1-1/2\alpha} (n-1, n-1) < F_{hit} < F_{1/2\alpha} (n-1, n-1)$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varian terbesar

S_2^2 = Varian terkecil

G. Hipotesis Statistik

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penilaian ini adalah dengan menggunakan uji-t.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol

H_a : Hipotesis alternatif

μ_1 :Rata-rata skor keterampilan menulis eksposisi dengan media audiovisual

μ_2 :Rata-rata skor keterampilan menulis eksposisi tanpa media audiovisual

Apabila H_0 diterima H_a ditolak maka penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menulis eksposisi akan lebih rendah atau sama dengan keterampilan menulis eksposisi tanpa media audiovisual. Sebaliknya, apabila H_0 ditolak dan H_a diterima maka penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menulis eksposisi akan lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis eksposisi tanpa menggunakan media audiovisual.